BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian tentang Bimbingan dan Konsling Islam dengan *hypnotherapy* untuk meningkatkan *leadership skill* Pengurus Pondok Pesantren Nurut Taqwa Bondowoso ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Proses Bimbingan dan Konseling Islam dengan Hypnotherapy untuk Meningkatkan Leadership Skill Pengurus Pondok Pesantren Nurut Taqwa diberikan dengan lima tahapan, yaitu: identifikasi, diagnosis, prognosis, treatment, dan *follow up*. Pada tahap identifikasi peneliti melakukan wawancara kepada pengurus dan peneliti juga mengamati secara langsung realita *leadership skill* di pesantren tersebut. Pada tahap diagnosis diketahui bahwa faktor dekaden<mark>si kulitas *leadership skill* disebabkan oleh proses</mark> rekrutmen Sumber Daya Manusia yang didasarkan pada asumsi dan harapan kurang tepat, motivasi rendah, dan minimnya role model dari sesama pengurus. Pada tahap prognosis, peneliti memilih Bimbingan dan Konseling Islam dengan hypnotherapy sebagai treatment untuk meningkatkan leadership skill pengurus. Perlakuan hypnotherapy tersebut dijalankan dengan melakukan pre-induction, induction, deepening, suggestion therapy, termination dan post hypnotic suggestion. Pre-induction sendiri dilakukan dengan cara merefleksikan perbuatan mereka (flashback). Induction dijalankan dengan membuat para pengurus merasa tenang, nyaman, dan rileks. Deepening dilakukan dengan cara mengajak dan membawa mereka ke kondisi yang lebih tenang sampai mencapai kondisi trance sempurna. Pada

tahap *suggestion therapy* peneliti memberikan motivasi agar mereka bangkit untuk menjadi pribadi yang lebih baik. *Termination* adalah tahapan di mana peneliti membawa pengurus ke dalam kondisi sadar. *Post hypnotic suggestion* adalah tahapan penguatan sugesti yang telah diberikan sebelumnya, yakni pada saat *suggestion therapy*. Dan pada tahapan bimbingan konseling yang terakhir (*Follow Up*) dilakuakn dengan cara pemauan berkala. Selain itu, peneliti juga melakukan *cross check* via telepon kepada salah seorang pengurus yang diperbolehkan membawa *handphone* oleh pihak pondok pesantren.

Efektivitas Bimbingan dan Konseling Islam dengan *hypnotherapy* dalam meningkatkan *leadership skill* para pengurus ternyata cukup mengagumkan. Treatmen tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas *leadership skill* pengurus. Taraf signifikan 0,05 % adalah 1701 sedangkan r hitung adalah 4264. Dengan demikian r hitung lebih besar daripada r tabel, berarti hipotesis alternatif diterima, yakni Bimbingan dan Konseling Islam dengan *Hypnotherapy* berpengaruh dalam meningkatkan *Leadership Skill* Pengurs Pondok Pesantren Nurut Taqwa Bondowoso.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian yang lumayan panjang ini, ada beberapa hal yang harus disampaikan oleh peneliti dalam bentuk saran agar penelitian ini menjadi lebih baik dan lebih kontributif bagi semua kalangan yang membutuhkan.

Adapun beberapa saran yang dianggap sangat penting oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

- 1. Bagi para pimpinan Pondok Pesantren Nurut Taqwa agar terus-menerus memantau perkembangan *leadership skill* pengurus. Sebab pesantren adalah salah satu lembaga yang diharapkan mampu melahirkan pemimpin-pemimpin yang benar-benar berintegritas, berkualitas, loyalis, dan berdedikasi tinggi
- 2. Bagi para pengurus sendiri agar mereka senantiasa melatih diri untuk menanamkan sifat-sifat terpuji para pemimpin agung dalam diri mereka, seperti Nabi Muhammad, para tokoh bangsa, dan orang-orang shalih. Di samping itu, peneliti juga menyarankan agar mereka melakukan selfhypnotherapy ketika mereka mengalami demotivasi supaya semangat menjadi pemimpin yang berkarakter tetap terjaga
- 3. Bagi para mahasiswa dan umum agar mempelajari ilmu hipnoterapi dengan maksimal. Sebab hipnoterapi adalah salah satu bidang ilmu yang simpel tetapi memiliki kekuatan yang luar biasa untuk membantu pencapaian semua keinginan kita.